Desember I

**HIDUP BERKEMURAHAN**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apa berkat rohani yang Anda alami selama seminggu ini. Mungkin itu kesaksian atau berkat dari pembacaan firman Tuhan setiap hari.

S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

**BACAAN: GALATIA 6:2,9-10**

Filantropi adalah sebuah ungkapan yang secara literal berarti “mencintai sesama manusia”. Banyak orang-orang yang sangat kaya memiliki organisasi sosial dan disebut sebagai seorang filantropi. Sebagai orang percaya Tuhan ingin kita mengasihi sesama manusia, tidak harus disebut sebagai filantropi, tetapi bagaimana mempraktekan kasih kepada sesama manusia. Bagaimana kita bisa hidup berkemurahan untuk membantu orang-orang yang ada di sekitar hidup kita?

1. DENGAN MENGINGAT HUKUM TUHAN (2)

Surat Paulus pada jemaat di Galatia dengan tegas menggaris bawahi hukum Allah yang terutama yaitu, “kasihilah sesamamu manusia seperti mengasihi diri sendiri”. Untuk itu saling membantu sesama bukan terjadi ketika hidup kita sudah tidak ada masalah, atau sudah kaya raya, tetapi sejak menjadi orang percaya, kasih Tuhan yang melimpah di dalam hidup kita membuat kita memiliki kemampuan untuk menolong sesama tanpa pamrih.

**Kapan terakhir kali Anda menolong sesama? Ceritakanlah peristiwanya**

1. DENGAN TIDAK JEMU BERBUAT BAIK (9)

Berbuat baik, yaitu menolong sesama belum tentu menggembirakan. Ada saja orang-orang yang sudah ditolong tetapi tidak tau berterima kasih, atau malah menfitnah atau berbuat jahat pada diri kita. Maka dari itu Paulus mengatakan untuk “tidak jemu” atau tidak kapok dalam berbuat baik dan menolong sesama. Jangan sampai hanya karena satu oknum, kita menjadi takut untuk berbuat baik kepada sesama yang lain.

**Ceritakan pengalaman pahit anda dalam menolong sesama!**

1. DENGAN MENGGUNAKAN SETIAP KESEMPATAN (10)

Kita tidak tahu kapan hidup kita berakhir, atau hidup orang lain berakhir. Oleh karena itu, selama masih ada kesempatan, mari kita pakai untuk menolong sesama. Ada masanya kita akan berpulang ke rumah Tuhan, atau orang yang akan anda tolong sudah tidak bersama lagi dengan anda. Jangan lewatkan kesempatan untuk menabur kasih dan kebaikan, karena pada saatnya anda akan menuai kebaikan jika tidak menjadi lemah atau kapok berbuat baik.

**Bagaimana anda “move on” dari kejadian tidak menyenangkan saat menolong orang lain, untuk bisa tetap berbuat baik pada orang lain?**

S4- SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Mari menjadi murid Kristus yang menunjukkan kasih dan kemurahan kepada sesama yang membutuhkan.

Desember II

**HIDUP DALAM BERKAT ALLAH**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman Tuhan dalam sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

BACAAN: FILIPI 4:10-20

Pandangan orang percaya akan berkat, perlu dijaga dengan baik. Sebab jika tidak, pandangan yang keliru akan menjadi kerikil tajam yang membuat iman tersandung. Misalnya saja, orang yang merasa tidak diberkati – bisa saja menjadi kecewa terhadap Tuhan dan meninggalkan Dia. Rasul Paulus adalah orang yang mengerti untuk menyeimbangkan pandangannya akan berkat. Ia melakukannya dengan mempraktekan gaya hidup berikut:

1. BELAJAR MENCUKUPKAN DIRI (AY. 11-12)

Paulus mampu melewati “cobaan” kondisi hidup yaitu dalam kekurangan dan dalam kelimpahan dengan cara belajar mencukupkan diri. Sikap mencukupkan diri adalah sikap hati yang sebenarnya tidak terlalu bergantung pada keadaan. Ketika seseorang mampu mencukupkan diri, maka sebesar atau sekecil apapun yang dia miliki, tidak akan mempengaruhi sikap hatinya.

**Apakah kita sudah belajar mencukupkan diri? Seperti apakah bentuk kata “CUKUP” dalam hidup Anda? Baik itu dalam gaya hidup?**

2. MENGANDALKAN KEKUATAN ALLAH (AY. 13 & 19)

Sebagaimana Tuhan mengajarkan dalam Doa Bapa Kami - “Berikanlah kami *pada hari ini* makanan kami yang secukupnya”, orang percaya diajarkan untuk bergantung pada Tuhan. Ingat janji ini bahwa Allah akan memenuhi segala “keperluan” bukan “kemauan” kita. Seperti belajar mencukupkan diri, sikap mengandalkan Tuhan juga menghindarkan kita dari perasaan kecewa kepada Tuhan, kuatir akan keadaan atau sombong karena berkat Tuhan.

**Apakah bentuk nyata dari mengandalkan kekuatan Tuhan dalam hidup Anda?**

3. TAHU BERTERIMA KASIH (AY. 14)

Berkat Allah tidak harus selalu berupa uang. Namun bisa juga berupa hubungan yang sehat. Karena itu, selain menyadari kebergantungan kita pada Tuhan, kita juga perlu untuk mengungkapkan rasa terimakasih kita kepada orang-orang yang telah menjadi perpanjangan tangan Tuhan dalam hidup kita. Tujuannya bukan untuk bergantung pada mereka, atau untuk menjilat mereka tetapi untuk menyadarkan diri kita bahwa kita adalah manusia yang membutuhkan satu sama lain. Hari ini mungkin Tuhan memberkati kita lewat orang lain, namun besok hari, kita bisa memberkati orang lain lewat diri kita. Ini akan membawa kita pada berkat Tuhan juga, yaitu hubungan yang diperbaharui.

**Ungkapkanlah terimakasih secara nyata kepada orang-orang yang telah mendukung dan berada di sisi Anda!**

S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Salinglah mendoakan anggota BeComm Anda agar dimampukan untuk senantiasa hidup dalam berkat Tuhan.

Desember III

**BAGIKAN KASIH KRISTUS**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat.

S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

BACAAN: 1 Petrus 1:22-25

Orang-orang yang telah percaya kepada Tuhan Yesus dan mengalami kelahiran baru akan mengalami pembaruan dari dalam. Mereka diberi kemampuan untuk melakukan perbuatan baik (Ef. 2:10) dan menyatakan kasih persaudaraan kepada sesama (ay. 22). Ketika membagikan kasih kepada sesama, mereka akan melakukannya dengan sikap hati yang berbeda.

1. DENGAN TULUS IKHLAS (22)

Kebaikan yang dilakukan oleh orang percaya seharusnya dilakukan dengan hati yang tulus, yakni dengan hati yang rela dan ikhlas, tanpa meminta balasan. Kebaikan yang dilakukan karena pamrih atau motivasi tersembunyi, tidak ubahnya seperti yang dilakukan Orang Farisi dalam kemunafikannya. Kebaikan yang dilakukan karena ucapan syukur atas keselamatan dan kebaikan yang telah diberikan Tuhan kepadanya .

**Apakah Anda merasakan ketulus-ikhlasan ketika Anda memberi? Cer**itakanlah!

1. DENGAN BERSUNGGUH-SUNGGUH DAN SEGENAP HATI (22)

Membagi kasih dengan sungguh-sungguh dan segenap hati akan tercermin dari pemberian yang terbaik. Memberi bukan karena sesuatu yang diberikan tersebut sudah tidak bisa digunakan atau dimakan lagi (kadaluarsa), tapi memberi pemberian yang terbaik. Seperti ketika akan memberi kepada dirinya sendiri. Ciri lain membagi kasih dengan sungguh-sungguh, ketika seseorang memberi dengan tidak menunda-nunda. Orang yang menunda-nunda pemberian sebenarnya sedang tidak sungguh-sungguh untuk memberi. Kemungkinan ia melakukannya dengan semangat yang masih setengah hati.

**Bila Anda sedang membutuhkan dengan sangat sesuatu. Apa yang Anda harapkan**?

1. **DENGAN UCAPAN SYUKUR (23-25)**

Hidup di bumi ini sementara saja. Bila kita masih diberi kesempatan untuk berbagi kasih, maka itu adalah kasih karunia dan kesempatan dari Tuhan. Selama ada kesempatan untuk bisa berbuat baik, hendaknya kita melakukan dengan ucapan syukur. Bisa saja ini adalah satu-satunya kesempatan dan hal tersebut tidak akan pernah datang lagi.

**Pernahkan Anda sangat bersyukur bisa menolong orang lain? Ceritakanlah!**

S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Selama seminggu ini, Coba pikirkan salah satu dari saudara/ teman mu yang bisa anda tolong, dan bagikan kasih anda kepadanya!

**Desember IV**

**KASIH KARUNIA ALLAH NYATA**

**S1 – SEMBAH DAN PUJI** (20 Menit)

**S2 – SUASANA** (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

**S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)**

**BACAAN: YOHANES 1:14-18**

Kasih karunia tersedia bagi setiap manusia, namun hanya yang meresponi dengan benar yang akan menerimanya. Tanpa kasih karunia Allah, manusia tidak menemukan jalan kebenaran yang akan membawanya kepada kehidupan kekal. Berkat kasih karunia terbesar adalah pengampunan dosa. Bagaimana kasih karunia Allah itu dinyatakan kepada manusia?

1. **DINYATAKAN OLEH KRISTUS (14)**

Yesus adalah puncak pewahyuan dari Allah kepada manusia. Yesus yang penuh dengan kemuliaan rela menanggalkan semuna itu dan menjadi manusia. Tujuan-Nya adalah supaya manusia mengetahui bahwa ada Allah yang penuh kasih menpersiapkan jalan keselamatan. Di luar Yesus tidak ada seorang pun yang mampu jalan masuk menuju ke hadirat Bapa surgawi.

**Bagaimanakah respon yang benar saat menerima kasih karunia Allah yang dinyatakan melalui Yesus?**

1. **DINYATAKAN SECARA BERKELANJUTAN (16)**

Roh Kudus dijanjikan untuk menyertai gereja-Nya melanjutkan karya keselamatan Yesus. Kasih karunia Allah dinyatakan kepada manusia melalui Yesus dan dimeteraikan oleh Roh Kudus. Roh Kudus memimpin orang percaya masuk kepada pengalaman kekudusan. Inilah yang dimaksudkan dengan kasih karunia demi kasih karunia.

**Sharingkan pengalaman hidup dipimpin Roh Kudus dan komitmen apakah yang diambil dalam menjaga agar Roh Kudus terus beracara dalam hidup kita?**

1. **DINYATAKAN AGAR KITA MENGENAL BAPA (18)**

Ketika Yesus menyerahkan nyawa-Nya di Kalvari, tabir Bait Allah terbelah menjadi dua. Artinya kematian itu memulihkan kembali hubungan manusia dengan Bapa. Ketika anak terhilang (si bungsu) kembali ke rumah, Bapa menyambutnya dengan sukacita, dirangkul dan dicium dengan penuh belas kasihan (Luk 15:20). Kasih karunia Allah dinyatakan dengan perkenanan hati Bapa pada saat menerima kita kembali.

**Bagaimanakah respon kita terhadap keterbukaan hati Bapa? Apakah yang akan kita lakukan untuk membangun komunikasi dengan Bapa?**

**S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)**

Dalam suasana merayakan Natal dan Tahun Baru ini marilah kita mensyukuri atas kasih karunia Allah yang begitu luar biasa dinyatakan kepada dengan mempersembahkan hidup kita sebagai persembahan yang kudus dan berkenan kepada-Nya.